

Eksistensi Laboratorium Mini Bank Syariah Pada UIN

Nuzulul

Analisis laboratorium pendidikan
FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Email : h.nuzulul8@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan laboratorium mini bank syariah dan seberapa optimal laboratorium tersebut di perguruan tinggi dapat memberikan dampak terhadap upaya pengenalan dan edukasi yang berkaitan mengenai gambaran berbagai produk serta layanan yang ada pada industri perbankan syariah. Hal ini berakar pada kebutuhan yang semakin meningkat akan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman, pengalaman, dan kualifikasi yang komprehensif dalam aspek pengetahuan dan praktik perbankan syariah. Studi terhadap laboratorium mini bank syariah menjadi faktor penunjang dalam pembelajaran praktikum perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif melalui observasi lapangan di laboratorium mini bank syariah yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menyediakan program yang terkait dengan perbankan syariah. Karena itu, fakultas harus menyiapkan beragam fasilitas, termasuk laboratorium mini bank syariah, yang akan digunakan sebagai tempat praktik dan peningkatan literasi bagi mahasiswa. Namun, seiring berjalannya waktu, unit ini menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan aktivitasnya karena perkembangan perbankan syariah yang dinamis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang eksistensi laboratorium mini bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta strategi dan manajemennya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara dengan tiga narasumber, termasuk dua dosen yang mengajar praktikum perbankan syariah dan ketua program studi perbankan syariah, serta dokumentasi objek penelitian yang divalidasi melalui triangulasi data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan content analysis terhadap hasil wawancara dan temuan lapangan, serta analisis SWOT untuk merumuskan strategi kelangsungan eksistensi. Hasil penelitian menyatakan perlunya peningkatan fasilitas pembelajaran, perubahan tata letak ruang laboratorium, promosi, serta kegiatan yang lebih terbuka kepada publik, seperti menjadi agen BSI Smart, dan juga upaya meningkatkan status hukum menjadi KSPPS.

Kata kunci: Eksistensi; Laboratorium mini bank syariah; Universitas Islam Negeri

ABSTRACT

The existence of mini sharia banking laboratories and how optimal these laboratories are in universities can have an impact on introduction and education efforts related to the description of various products and services available in the sharia banking industry. This is rooted in the increasing need for human resources who have comprehensive understanding, experience and qualifications in the knowledge and

practice aspects of sharia banking. The study of the sharia banking mini laboratory is a supporting factor in practicum learning of sharia banking. This research was conducted by utilizing a qualitative descriptive approach through field observations in the Islamic banking mini laboratory located at the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. As an educational institution, the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan provides programs related to sharia banking. Therefore, the faculty must prepare various facilities, including a mini sharia banking laboratory, which will be used as a place for practice and to increase literacy for students. However, as time goes by, this unit faces various challenges in carrying out its activities due to the dynamic development of sharia banking. Therefore, this research aims to provide an overview of the existence of a mini sharia banking laboratory at the Faculty of Islamic Economics and Business (FEBI) at UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, as well as its strategy and management. This research uses a qualitative descriptive method by collecting data through field observations, interviews with three sources, including two lecturers who teach sharia banking practicum and the head of the sharia banking study program, as well as documentation of research objects that are validated through data triangulation. Data analysis was carried out using content analysis of interview results and field findings, as well as SWOT analysis to formulate strategies for continued existence. The research results state the need to improve learning facilities, changes to the layout of laboratory space, promotions, and activities that are more open to the public, such as becoming a BSI Smart agent, and also efforts to improve the legal status of becoming a KSPPS.

Keywords: *Existence; Sharia banking mini laboratory; State Islamic University.*

I. PENDAHULUAN

Arti kata laboratorium berasal dari bahasa Latin yang berarti "tempat kerja", dan sepanjang perkembangannya, arti tersebut tetap berlaku dan digunakan khususnya untuk penelitian ilmiah (Mawardi, 2018). Salah satu fasilitas pembelajaran praktik pada program studi perbankan syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan adalah laboratorium mini bank syariah. Fasilitas ini diharapkan bahwa fasilitas ini akan memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan perbankan syariah dan pelayanan masyarakat di zaman modern. (Novianty, Zaki, Muhammad, & Habibie, 2020) khususnya dengan peralihan dari PNBPN ke satuan kerja BLU.

Laboratorium biasa disingkat dengan kata "lab" adalah fasilitas yang digunakan untuk melakukan penelitian ilmiah, eksperimen, pengukuran, dan pengajaran. (Yusup & Sobana, 2021). Biasanya, laboratorium dibangun untuk memungkinkan pelaksanaan operasi ini secara teratur. Menurut W.J.S. Poerwadarminta, Ruang laboratorium merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan berbagai percobaan, penelitian, dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, seperti fisika, kimia, dan bidang-bidang lain yang terkait. (Fauziah, Senjiati, & Febriadi, 2017).

Dalam tridharma perguruan tinggi disebutkan bahwa tempat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, selain untuk menunjang proses pembelajaran dan

penyediaan fasilitas bagi mahasiswa, menjadi alasan lain untuk mengembangkan laboratorium. Oleh karena itu, peraturan dan kebijakan telah dibuat oleh lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi, untuk mengembangkan laboratorium. Namun analisis menyeluruh harus dilakukan untuk menentukan seberapa besar kontribusi laboratorium terhadap peningkatan kualitas atau prestasi akademik mahasiswa. Laboratorium seringkali hanya sekedar ruang formal tanpa aktivitas yang nyata tetapi tidak ada gunanya (Nashrullah, Tulasmi, & Yuniawan, 2020).

Mahasiswa diminta mencari bahan dan artikel dari sumber lain yang relevan dengan praktikum perbankan syariah yang dipelajarinya sebagai bagian dari proses pembelajaran praktik, selain membaca informasi pada modul praktikum. Selain mempelajari teori, mahasiswa juga harus praktek langsung di laboratorium agar teori yang dipelajari dapat dengan cepat terimplementasi dengan baik. Keterampilan mahasiswa mengenai aplikasi manajemen, barang, dan prosedur di bidang perbankan syariah dapat ditingkatkan melalui pembelajaran praktik langsung di laboratorium. Peluang dan harapan pemberdayaan laboratorium mini bank syariah tentunya diharapkan mampu menunjang dalam pengelolaan keuangan kampus dan mampu mengembangkan kompetensi keterampilan melalui praktiknya sehingga akan menambah kecakapan diri mahasiswa (Sunarto, Aulia, & Nabila, 2021).

II. METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Untuk mendapatkan berbagai informasi yang tepat dan lengkap mengenai keberadaan laboratorium mini bank syariah, maka penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di ruang laboratorium mini bank syariah. Metodologi yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Objek penelitian yang dipilih dalam hal ini adalah laboratorium mini bank syariah yang berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang relevan. Laboratorium mini bank syariah merupakan laboratorium yang menggunakan software atau aplikasi tentang bank syariah khususnya program sapa yang diproduksi oleh BRI Syariah, meskipun BRI Syariah telah melakukan merger sehingga berubah menjadi Bank Syariah Indonesia.

Data primer digunakan untuk melakukan penelitian ini. Laboratorium mini bank syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi objek observasi, serta wawancara dengan para informan yaitu ketua program studi perbankan syariah dan dua orang dosen praktikum perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menjadi sumber data dalam penelitian ini karena mereka mengetahui dan terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti, serta dapat memberikan informasi baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian observasi langsung dan menganalisis catatan dari berbagai buku dan membuat catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian penulis, seperti gambaran umum tentang penelitian tersebut. Dari data-data tersebut kemudian diinventarisir dan dianalisis melalui metode SWOT (UI, 2007), Karena itulah, permasalahan yang berkaitan dengan laboratorium mini bank syariah akan dijabarkan lebih mendalam. Pusat perhatian akan difokuskan pada identifikasi

elemen-elemen positif, keterbatasan, peluang, dan tantangan (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats) dengan tujuan merancang strategi pengembangan yang lebih efektif di waktu yang akan datang.



Gambar 1. Wawancara dengan ketua program studi perbankan syariah
Dan dosen praktikum perbankan syariah

III. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian berikut ini, kami akan memaparkan laporan hasil data yang diperoleh melalui penyelidikan yang melibatkan pengamatan dan pencatatan dokumen. Rangkuman ini mencakup hasil-hasil pengamatan dan dokumen yang diperoleh oleh peneliti pada tanggal 2 Oktober 2023 saat menginspeksi laboratorium mini bank syariah. Pengamatan tersebut melibatkan peninjauan tentang keberadaan, situasi tata letak ruangan, kelengkapan peralatan laboratorium, serta aspek-aspek lain yang relevan.



Gambar 2. Kelengkapan Alat-Alat Laboratorium Mini Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengamatan dan pencatatan dokumen yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa sarana-prasarana dan peralatan yang tersedia di laboratorium mini bank syariah masih belum memadai. Beberapa kelengkapan seperti printer buku, mesin penghitung uang, uang monopoli, meja kasir, dan lainnya masih belum tersedia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penambahan fasilitas dengan melakukan pengadaan untuk memperbaiki kekurangan tersebut, sehingga pelaksanaan kegiatan praktikum dapat berjalan lebih lancar. Melalui hal tersebut maka bisa diidentifikasi

A. Kekuatan

Dari sisi internal, laboratorium mini bank syariah memiliki sumber daya yang berharga, yaitu kehadiran staf pengajar, meskipun beberapa di antaranya belum memiliki jabatan fungsional yang spesifik. Saat ini, beberapa faktor keunggulan internal yang dapat diidentifikasi mencakup:

1. Tenaga pengajar praktikum perbankan syariah
Ketersediaan staf pengajar sudah mencukupi, dengan kombinasi dari kalangan akademisi dan praktisi. Hal ini menjadi aset berharga karena mereka mampu mentransfer pengetahuan melalui praktik pelaksanaan transaksi dasar yang sesuai dengan dunia perbankan syariah.

Tabel 1. Nama dosen praktikum perbankan syariah

No	Nama Dosen	Nama Mata Kuliah	Keterangan
1	Sisca Novita, M.M.	Praktikum Perbankan Syariah	Dosen Praktisi – BSI
2	Arif Kurniawan, M.M.	Praktikum Perbankan Syariah	Dosen Akademisi PNS

2. Peralatan Komputer sangat mencukupi
Peralatan komputer yang ada di laboratorium perbankan syariah berjumlah 5 (lima) unit yang tersambung dengan internet sehingga terintegrasi dengan komputer yang lain.

Tabel 2. Komputer mini bank syariah

No	Nama Barang	Keterangan
1	Komputer teller	Untuk setoran dan pengambilan uang
2	Komputer customer service	Untuk konsultasi dan pembukaan rekening
3	Komputer operasional manager / pimpinan	Untuk otorisasi transaksi perbankan
4	Komputer back office	Untuk proses pembiayaan dan administrasi
5	Komputer server	Untuk menjalankan jenis layanan aplikasi Salam BRI Syariah dalam sebuah jaringan komputer

3. Kurikulum
Kurikulum prodi perbankan syariah dengan memasukkan mata kuliah yang berkaitan diantaranya yaitu mata kuliah praktikum perbankan syariah.
4. Kerjasama
Program studi perbankan syariah bekerja sama dengan BSI cabang pekalongan dalam pembelajaran yaitu menjadi pengajar mata kuliah praktikum.

B. Kelemahan

Laboratorium mini bank syariah juga tidak lepas dari adanya kelemahan. Meskipun mungkin terdapat berbagai kekurangan di laboratorium ini, untuk kepentingan penelitian ini, kami mengidentifikasi beberapa faktor yang menghambat perkembangan laboratorium mini bank syariah. Faktor-faktor ini akan diuraikan dalam bahasan berikut :

1. Belum tersedianya meja tun bank

Meja tun bank ini sebagai kelengkapan dalam praktikum, sehingga dalam kegiatan praktikum kurang maksimal.

2. Belum tersedianya printer book
Untuk mencetak hasil sebuah transaksi, sehingga akan terlihat dengan jelas antara buku dan aplikasi.

3. Belum tersedianya mesin penghitung uang
Sehingga tidak pernah tahu teknik dalam mengoperasikan mesin penghitung uang

4. Belum tersedianya uang mainan / uang monopoli
Dalam bertransaksi hanya tulisan angka yang tercetak dalam form slip setoran maupun slip pengambilan yang tidak disertai dengan “uang”.

C. Peluang

Dalam konteks laboratorium mini bank syariah, kami ingin mengeksplorasi aspek peluang yang terkait dengan fasilitas ini. Sebagai ruang praktik, tentunya terdapat potensi banyak peluang yang dapat ditingkatkan agar menjadi lebih produktif. Beberapa bentuk peluang yang patut dipertimbangkan adalah :

1. Menjadi agent BSI Smart
Melakukan kegiatan perbankan dengan transaksi yang terbatas.
2. Menjadi KSPPS
Dengan berbentuk badan hukum, laboratorium mini bank syariah bisa berkembang sesuai kegiatannya.
3. Membuka kesempatan kerja
Dalam menjalankan kegiatan operasional tentu membutuhkan pegawai yang kompeten
4. Membuka sebagai tempat magang / praktek kerja dari luar
Dimungkinkan bisa menjadi KSPPS rujukan diantara perguruan tinggi

D. Ancaman

Ini adalah faktor yang sangat krusial untuk diperhatikan dalam mengelola lembaga apa pun. Dengan pemahaman yang baik tentang ancaman, para pengelola laboratorium mini bank syariah harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi serta mengatasi masalah yang mungkin timbul. Dengan mengetahui tingkat dan jenis ancaman, solusi yang sesuai dapat ditemukan, dan strategi pengembangan yang relevan dapat dirancang. Beberapa aspek ancaman yang dapat diidentifikasi hingga saat ini meliputi :

1. Bersaing dengan BSI Smart
2. Bersaing dengan KSPPS di sekitar kampus. Karena bentuk layanan maupun produk yang ada
3. Anggota KSPPS terbatas waktu

Tabel 3. Analisis SWOT semua komponen laboratorium mini bank syariah

	Peluang	Ancaman
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi Agen BSI Smart 2. Menjadi KSPPS 3. Membuka kesempatan kerja 4. Membuka sebagai tempat magang / praktek kerja dari luar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersaing dengan Agen BSI Smart yang lain 2. Bersaing KSPPS sekitar kampus 3. Anggota KSPPS terbatas waktu
Kekuatan	STRATEGI	STRATEGI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga pengajar praktikum 2. Kurikulum 3. Kerjasama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan praktikum 2. Mematangkan dan menyesuaikan kurikulum 3. Melakukan praktek di lembaga perbankan tanpa menunggu magang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meperbanyak praktikum 2. Memperbanyak karya ilmiah dalam bidang perbankan syariah 3. Melakukan wujud MoU
Kelemahan	STRATEGI	STRATEGI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersedianya meja tun bank 2. Belum tersedianya mesin printer book 3. Belum tersedianya mesin penghitung uang 4. Belum tersedianya uang mainan / uang monopoli 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengadaan meja tun bank 2. Melakukan pengadaan mesin printer book 3. Melakukan pengadaan mesin penghitung uang 4. Melakukan pengadaan uang mainan / uang monopoli 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggagas kerja sama dengan pihak yang memiliki keterkaitan untuk memperbaiki kinerja laboratorium. 2. Mengadakan seminar dan promosi untuk mengenalkan laboratorium mini bank syariah bermitra dengan BSI yaitu Agen BSI Smart serta untuk menjadi KSPPS dikalangan civitas akademika

Pada tahap praktik pembelajaran di laboratorium, mahasiswa akan diberikan arahan dan bimbingan oleh dosen praktikum. Mereka akan diperkenalkan pada beragam kegiatan dan tugas yang mencerminkan pengalaman di lembaga perbankan syariah, seperti pengisian data nasabah, analisis data, melayani transaksi di teller, peran sebagai customer

service, pemahaman tentang produk dan operasional bank syariah, serta simulasi aktivitas lain yang berkaitan dengan perbankan syariah. Melalui kombinasi pembelajaran dalam kelas dan praktik di laboratorium, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman, pengalaman, dan wawasan yang lebih mendalam mengenai tata kelola perbankan syariah yang efektif. Hal ini akan sangat mendukung peningkatan mutu sumber daya manusia serta kesiapan mereka untuk bersaing di dunia kerja atau dalam dunia bisnis setelah menyelesaikan program studi perbankan syariah. (Zuhro, 2012).

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Eksistensi laboratorium mini bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat dianggap baik, terutama jika kita menilai dari jumlah peralatan komputer yang tersedia. Namun, dalam hal kelengkapan alat dan fasilitas lainnya, masih ada kekurangan yang signifikan sehingga perlu adanya sebuah pengadaan kelengkapan guna untuk menunjang dalam kegiatan praktikum dengan optimal dan maksimal.
2. Laboratorium mini bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan saat ini hanya berfungsi sebagai tempat praktik pembelajaran, sehingga perlu adanya sebuah motivasi dalam rangkai untuk meningkatkan dan pemberdayaan fungsi dari sebuah laboratorium.

REFERENSI

- [1] Fauziah, E., Senjiati, I. H., & Febriadi, S. R. (2017). Model Pemberdayaan Laboratorium Bank Mini Syariah di Perguruan Tinggi, *8*(2), 102–118.
- [2] Mawardi. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Laboratorium Capital Market Terpadu Prodi Perbankan Syariah Menuju Investor Keuangan di Usia Muda Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. *I-Economic*, *4*(1), 66–86.
- [3] Nashrullah, M. R., Tulasmi, & Yuniawan, R. (2020). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam UII. *El-Tarbawi*, *13*(2), 175–192. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol13.iss2.art4>
- [4] Novianty, L. P., Zaki, K., Muhammad, H., & Habibie, H. (2020). Eksistensi Laboratorium Bank Mini Syariah Pada Perguruan Tinggi Islam Negeri, *1*(3), 21–24.
- [5] Sunarto, M. Z., Aulia, W., & Nabila, N. (2021). Bank Mini Syariah di Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo (Peluang & Harapan). *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, *9*(2), 19–38. <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i2.231>

- [6] UI, L. (2007). *Laporan Akhir Studi Penyusunan RPJP Aceh Tamiang 2007-2027*. Jakarta : LPPM UI.
- [7] Yusup, D. K., & Sobana, D. H. (2021). *Strategi Pengembangan Laboratorium Mini Bank Dan Klinik Bisnis Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin)*. (R. G. Dian, Ed.) (1st ed.). Bandung: Widina Bhakti Persada. Retrieved from <https://repository.penerbitwidina.com/publications/351495/strategi-pengembangan-laboratorium-mini-bank-dan-klinik-bisnis-pada-perguruan-ti>
- [8] Zuhro, I. (2012). Penguatan Laboratorium Bank Syariah Untuk Mendukung Perkembangan Industri Keuangan Syariah. . *Journal of Innovation in Business and Economics*, 3(1).